

## PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA MELALUI MODEL PBL KELAS V SDN UJUNGRUSI 04 TEGAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Sri Wahyuni<sup>1)</sup>, Ervina Eka Subekti<sup>2)</sup>, Wahyuningsih Rahayu<sup>3)</sup>

<sup>12</sup> Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang  
3 SD Negeri Batusari 05

### Abstrak

Penelitian ini didasari oleh hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas V SDN Ujungrusi 04 Tegal. Beberapa permasalahan yang muncul yaitu mengenai siswa masih pasif selama kegiatan pembelajaran terutama dalam kegiatan tanya jawab, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, hasil belajar siswa yang masih rendah serta kegiatan pembelajaran kurang variasi model dan media pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V SDN Ujungrusi 04 tahun pelajaran 2022/ 2023 melalui model PBL. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Ujungrusi 04 Tegal dengan jumlah siswa 21 orang. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/pengumpulan data, refleksi. Teknik Pengumpulan data dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan pengamatan dari teman observer diperoleh data siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dari siklus I, siklus II, dan siklus III semakin meningkat. Setelah dilakukan penelitian di dapatkan hasil bahwa pada saat kondisi awal dari 21 siswa hanya 23% yang mampu tuntas sedangkan dengan 77% belum tuntas. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model PBL pada siklus I di dapatkan hasil presentase 53% siswa mampu tuntas dalam pembelajaran dan belum tuntas dengan presentase 47%. Pada siklus II di dapatkan hasil mampu tuntas dengan presentase 80% dan sisanya 20% belum tuntas. Kemudian dilakukan refleksi dan siklus III mampu tuntas yaitu 100% dari keseluruhan siswa. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran PBL efektif digunakan dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V SDN Ujungrusi 04 Tegal.

**Kata Kunci:** Model PBL, Keaktifan, Hasil Belajar, Pembelajaran tamatik

### History Article

Received : 28 September 2022

Approved : 16 November 2022

Published : 16 November 2022

### How to Cite

Wahyuni, Sri. EkaSubekti, Ervina & Rahyu, Wahyuningsih, (2022). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia melalui Model PBL kelas V SDN Ujungrusi 04 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023. IJES, 2(2), 67-75

### Coressponding Author:

Desa Ujugrusi, Adiwerna, Tegal, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [srwhyuni1997@gmail.com](mailto:srwhyuni1997@gmail.com) <sup>2</sup> [ervinaeka@upgris.ac.id](mailto:ervinaeka@upgris.ac.id) <sup>3</sup> [rahayning@gmail.com](mailto:rahayning@gmail.com)

## PENDAHULUAN

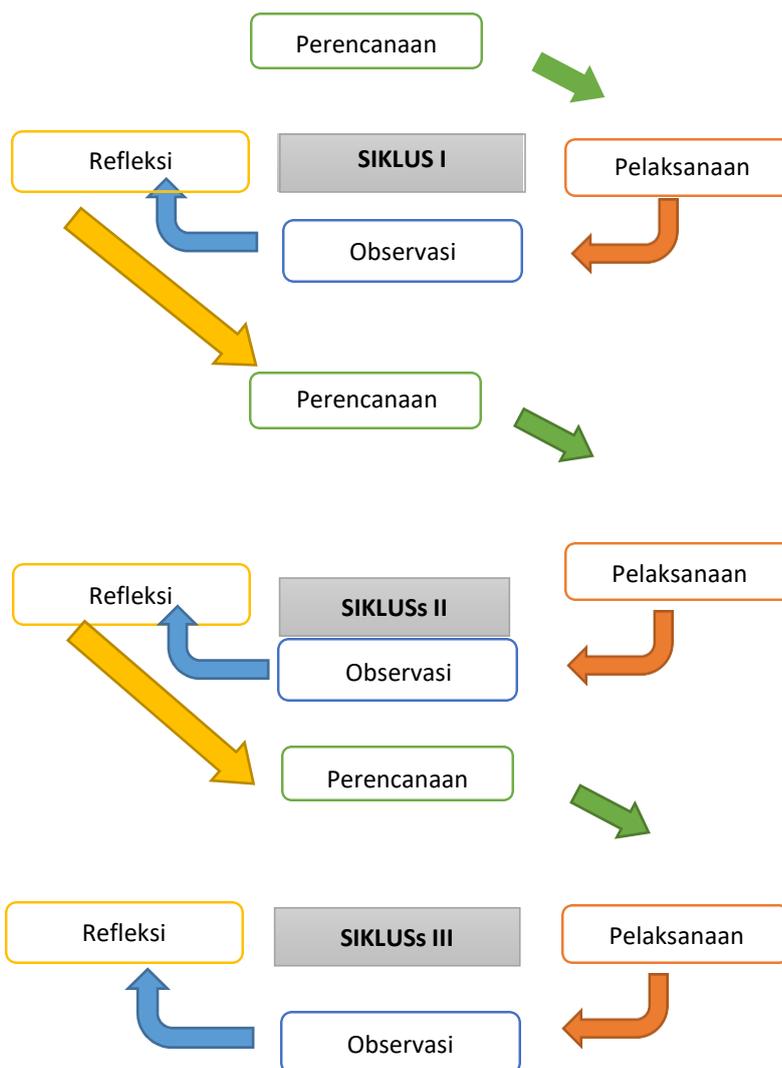
Dalam kegiatan belajar, guru memegang peran penting dalam proses penyampaian materi yang dipelajari oleh siswanya. Metode dan model yang digunakan harus disesuaikan agar materi tetap tersampaikan dan kompetensi dasar dapat tercapai secara optimal. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar berdasarkan kurikulum 2013 dilakukan secara tematik dimana kegiatan pembelajaran dilakukan melalui penggabungan beberapa mata pelajaran tertentu ke dalam sebuah tema yang relevan. Dalam pengajarannya kegiatan yang dilakukan melibatkan siswa baik secara mental maupun fisik sehingga mampu mendapatkan pengalaman belajarnya secara nyata. Hal ini dilakukan agar materi yang akan disampaikan bukan hanya berkaitan dengan menghafal konsep namun siswa mampu menemukan konsep yang dipelajarinya. Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2006 : 5).

Penelitian ini didasari oleh hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas V SDN Ujungrusi 04 Tegal. Beberapa permasalahan yang muncul yaitu mengenai siswa masih pasif selama kegiatan pembelajaran terutama dalam kegiatan tanya jawab, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, hasil belajar siswa yang masih rendah serta kegiatan pembelajaran kurang variasi model dan media pembelajaran.

Model pembelajaran PBL sudah terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Andika Dinar Pamungkas, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni, 2018) dengan judul “Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswamelalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas 4 SD”. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V SDN Ujungrusi 04 tahun pelajaran 2022/ 2023 melalui model PBL. Dengan demikian dilakukan penelitian terkatit dengan judul “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Melalui Model PBL Kelas V SDN Ujungrusi 04 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SDN Ujungrusi 04 Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dengan subjek penelitian ini adalah 21 siswa kelas V. Pekalongan. Kegiatan penelitian dilakukan dengan tiga siklus dengan setiap siklus dengan 1 kali pertemuan. Adapun prosedur yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas yaitu: 1) refleksi awal, 2) menyusun perencanaan, 3) pelaksanaan tindakan, 4) observasi, 5) refleksi.



**Gambar 1.** Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Taggart dalam Suyadi (2012: 19)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan instrumen pedoman wawancara, lembar observasi, dokumentasi dan tes tertulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari kegiatan pengamatan yang dilakukan saat kegiatan berlangsung dengan penggunaan pedoman observasi yang kemudian dijabarkan dalam kalimat deskriptif. Data kuantitatif diperoleh dari tes tertulis secara online dengan memanfaatkan google formulir sebagai data hasil belajar siswa dan membandingkan data siklus I, siklus II, dan siklus III.

### 1. Menghitung Nilai Rata-Rata

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai semua siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

### 2. Menghitung Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

**Table 1.**

| <b>Tingkat Keberhasilan %</b> | <b>Kualifikasi</b> |
|-------------------------------|--------------------|
| >80%                          | Sangat Baik        |
| 60-79%                        | Baik               |
| 40-59%                        | Cukup              |
| 20-39%                        | Kurang             |
| < 20%                         | Sangat Kurang      |

Dalam penelitian ini kualifikasi tingkat keberhasilan belajar siswa diartikan dalam kategori sangat baik (>80%), baik (60-79%), cukup (40-59%), kurang (20-39%) dan sangat kurang (<20%).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian tindakan kelas menggunakan model PBL untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas keaktifan siswa, hasil belajar siswa, dan hasil wawancara. Proses pembelajaran daring dengan model pembelajaran PBL dilakukan dalam tiga siklus dengan setiap siklus dilaksanakan dengan satu kali pertemuan.

### **1. Pra Siklus**

Pra siklus dilakukan pada siswa kelas V SDN Ujungrusi 04 Adiwerna Tegal dengan jumlah 21 siswa. Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada tanggal 26 April 2022. Sebelum penelitian dilakukan kegiatan observasi di kelas V SDN Ujungrusi 04 Adiwerna Tegal. Kegiatan ini berfungsi untuk mengetahui kondisi sebenarnya saat siswa mengikuti proses pembelajaran. Berikut hasil observasi di kelas V SDN Ujungrusi 04 Adiwerna Tegal di dapatkan hasil bahwa kegiatan pembelajaran saat ini adalah pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal pada pembelajaran tematik karena sarana dan prasarana sekolah kurang mendukung sehingga pembelajaran sulit dilakukan. Model yang diterapkan juga belum menjadikan siswa aktif memahami sendiri materi yang di ajarkan. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang rendah. Guru belum mencoba model yang dapat mengaktifkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama model PBL. Berikut hasil yang diperoleh pada pra siklus yang disajikan dalam Tabel 2.

**Table 2. Data Nilai Pra Siklus**

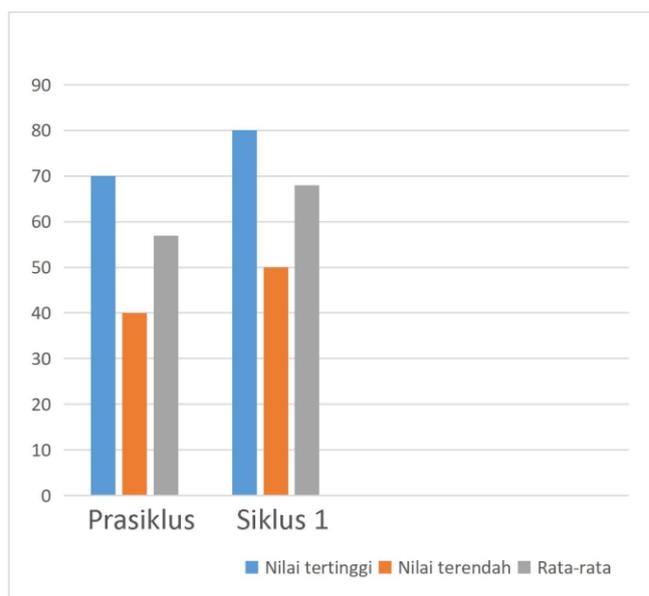
| <b>INTERVAL NILAI</b> | <b>FREKUENSI</b> | <b>PRESENTASE</b> | <b>KATEGORI</b> |
|-----------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| $\geq 70$             | 5                | 23%               | Tuntas          |
| $< 70$                | 16               | 77%               | Belum Tuntas    |
| Jumlah                | 21               | 100%              |                 |

Jumlah frekuensi anak yang telah tuntas KKM dengan jumlah frekuensi anak yang belum tuntas KKM masih lebih tinggi jumlah frekuensi anak yang belum tuntas KKM. Hal itu dapat terjadi karena banyak faktor. Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan beberapa

faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya semangat dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, siswa kurang aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, belum memanfaatkan model pembelajaran tertentu, dan kurangnya pemanfaatan benda kongkret sebagai media pembelajaran Berdasarkan faktor-faktor penghambat pembelajaran yang ditemukan dikelas maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa dalam Ulangan Harian (UH) kelas V SDN Ujungrusi 04 materi tema berada pada kategori kurang. Berdasarkan kegiatan observasi, keaktifan siswa dalam pembelajaran juga rendah.

## 2. Hasil Siklus I

Penelitian yang dilaksanakan di kelas V SDN Ujungrusi 04 Tegal dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Peneliti di sini bertindak sebagai pengajar. Pada siklus 1 pelaksanaan tindakan dilakukan tanggal 11 Juli 2022 dengan materi tema 1 subtema 1 pembelajaran ke 3. Sebelum dilakukan pelaksanaan pembelajaran dilakukan persiapan perencanaan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah di lakukan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL menunjukkan bahwa di dalam kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan proses beberapa siklus didapatkan peningkatan keaktifan siswa untuk belajar. Diawal kegiatan pembelajaran atau pra siklus masih banyak siswa yang lebih memilih untuk bermain sendiri, melamun, mengantuk dan melakukan kegiatan sendiri dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru serta tidak semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inquiry siswa lebih terkeaktifan untuk ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran dikelas bersama guru. Hal itu ditunjukkan dengan berkurangnya jumlah siswa yang melamun, mengantuk atau bahkan bermain sendiri. Penggunaan media menjadikan banyak siswa untuk tertarik dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Semua siswa aktif dalam kegiatan berkelompok dan kegiatan lain dalam pembelajaran di kelas.

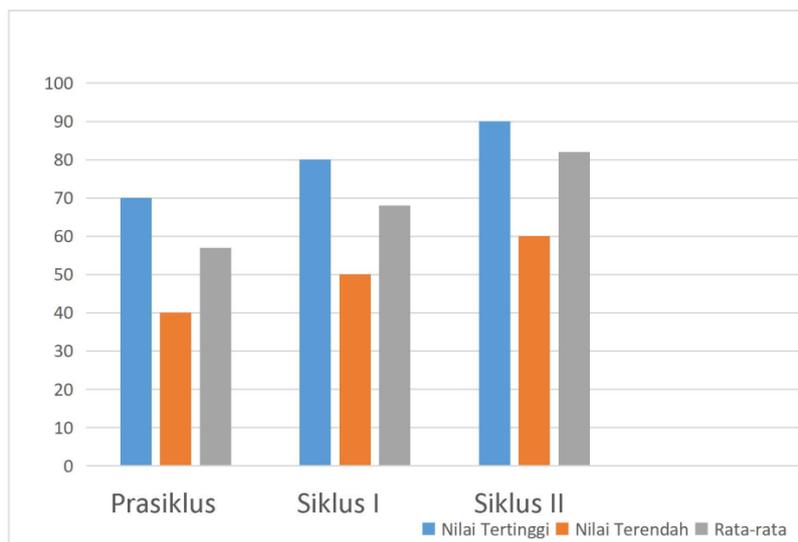


**Gambar 2.** Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I

Dari diagram tersebut di atas kita ketahui, bahwa nilai terendah sudah mengalami peningkatan dari Pra Siklus nilai 40 menjadi 50. Nilai tertinggi naik dari 70 menjadi 80. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan sebesar dari 57 menjadi 68.

### 3. Hasil Siklus II

Pada siklus II pelaksanaan tindakan dilakukan tanggal 28 Juli 2022 dengan materi tema 1 sub tema 2 pembelajaran ke 4. Sebelum dilakukan pelaksanaan pembelajaran dilakukan persiapan perencanaan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran hasil refleksi pada siklus 1. Setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL menunjukkan bahwa di dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan proses beberapa siklus didapatkan peningkatan keaktifan siswa. Kondisi awal dalam pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran tertentu. Pada siklus 1, guru sudah melaksanakan tindakan dengan sudah menggunakan model pembelajaran PBL dan pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan benda kongkrit sebagai media pembelajaran. Berdasarkan observasi dan pengamatan teman sejawat yang menjadi observersor menunjukkan adanya peningkatan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari aktifitas kegiatan belajar mengajar yang terlihat dari pra siklus dan siklus I dan siklus II berkaitan dengan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan hasil belajar dapat di jabarkan berikut ini.



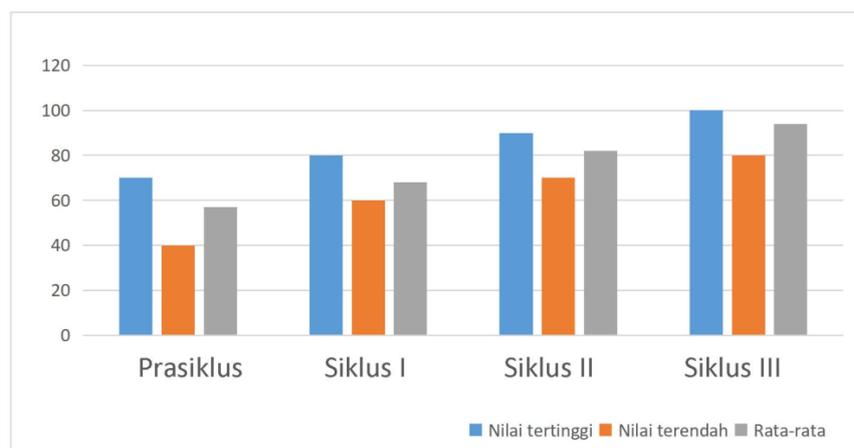
**Gambar 3.** Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus II

Dari diagram tersebut di atas kita ketahui, bahwa nilai terendah sudah mengalami peningkatan dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dari nilai 40, 50 menjadi 60. Nilai tertinggi naik dari 70, 80 menjadi 90. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan sebesar dari 57, 68 menjadi 82 pada siklus II.

### 4. Hasil Siklus III

Pada siklus III pelaksanaan tindakan dilakukan tanggal 15 Agustus 2022 dengan materi tema 1 sub tema 3 pembelajaran ke 5. Sebelum dilakukan pelaksanaan pembelajaran dilakukan persiapan perencanaan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan hasil refleksi pada siklus II. Setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL menunjukkan bahwa kondisi awal dalam pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran tertentu. Pada siklus 1, guru sudah melaksanakan tindakan dengan sudah menggunakan model pembelajaran PBL dilanjutkan dengan siklus II dan siklus III. Berdasarkan observasi dan pengamatan teman sejawat yang

menjadi observer menunjukkan adanya peningkatan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari aktifitas kegiatan belajar mengajar yang terlihat dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III berkaitan dengan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.. Berkaitan dengan hasil belajar dapat di jabarkan berikut ini.



**Gambar 4.** Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus III

Dari diagram tersebut di atas kita ketahui, bahwa nilai terendah sudah mengalami peningkatan dari Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan siklus III dari nilai 40, 50, 60 menjadi 70. Nilai tertinggi naik dari 70, 80, 90 menjadi 100. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan sebesar dari 57, 68, 82 menjadi 94 pada siklus III.

## SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran PBL dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tema siswa kelas V SDN Ujungrusi 04 Adiwerna Tegal semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Penerapan penggunaan Model Pembelajaran PBL dalam pembelajaran berpengaruh dalam meningkatkan minat, keaktifan dan kreatifitas peserta didik sehingga hasil belajar dapat meningkat serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, meningkatkan keefektifan waktu, dalam proses pembelajaran, peserta didik merasa senang dan terkeaktifan, dan hasil belajar siswa meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S, dkk. (2016). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suhardjono, dan Sapardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bishop, J. (2013). The Flipped Classroom: A Survey Of The Research. *Jurnal International Of Utah State University*, (June : 2013), 5.
- Ardiawan, IKN. 2017. The Correlation Between Teacher Professional Competence and Natural Science Learning Achievement in Elementary School. *Journal of Educational Science and Technology (EST)* Volume 3 Number 3 December 2017 Page. 173- 177

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Peneilitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. 2007. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Depdikbud. 2003. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Menteri Pendidikan Nasional
- Depdiknas. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Menteri Pendidikan Nasional
- Eggen, Paul dan Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.
- Amirudin, Ach dan Sari Dewi, Sumarmi. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Keterampilan Sosial Siswa Kelas V SDN Tangkil 01 Wlingi*. Malang: Volume: 1
- Listiani, Widi dan Elfira Hoesin Radia. (2017). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas 4*. E- Jurnal Mitra Pendidikan: Vol 1, No 6 : 694-707)
- Hunaepi, dkk (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru di MTs. NW Mertaknao. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* e-ISSN: 2541-626X Volume 1 Nomor 1, Oktober 2016.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Legiman. *PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)*. Widyaiswara LPMPD.I.Yogyakarta.
- Mahmud, dan Tedi Priatna. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori danPraktek)*.Bandung: Tsabita.
- Muhtadi, A. (2019). *Modul 3 Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Tim Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas.
- Journal of Teacher Education, 32(3). Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat*

*Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipt

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.

Sumardi, Kamin. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, FPTK UPI.